

4. Strategi intervensi dan kemitraan



Kita berada di sini...



Tujuan Sesi Ini

- Mengenalinya pentingnya memiliki **visi untuk masa** depan terkait keberlangsungan fungsi rantai nilai dan sistem pasar demi **keberlanjutan hasil proyek**.
- Memperkenalkan pertimbangan-pertimbangan kunci dalam menilai **kapasitas dan motivasi dari pemangku kepentingan** untuk mengidentifikasi mitra potensial.
- Memahami pola **kemitraan swasta-pemerintah-produsen** (*private-public-producer-partnership /PPPP*) dan mempraktikkannya.

Pola Kemitraan IFAD: Pemerintah-Swasta-Produsen (PPPP)

DEFINISI

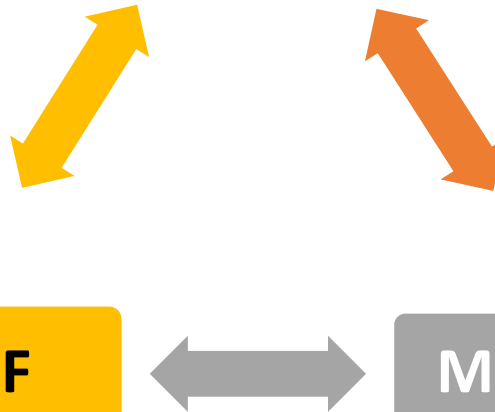
Kerjasama antara **pemerintah, bisnis, dan produsen skala kecil** untuk mencapai tujuan bersama, atau untuk mengerjakan suatu tugas spesifik, dengan mempertimbangkan resiko dan tanggung jawab, membagi keuntungan, sumber daya, dan kompetensi antar semua pihak.

Tujuan dari setiap kemitraan adalah agar setiap mitra **dapat mencapai tujuan dengan lebih efektif** dibandingkan jika masing-masing pihak bekerja sendirian

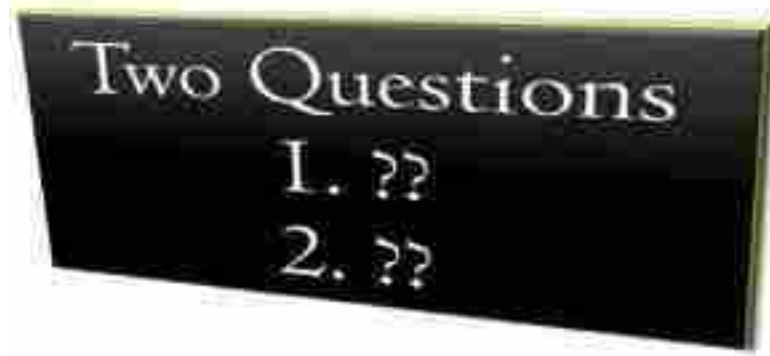
OBJEKTIF

Sebagai contoh: **mitigasi resiko** (melalui berbagi resiko), **menyatukan sumber daya** (modal, pengetahuan, asset), dan **menyepakati prosentase pembagian keuntungan**

MEKANISME



Kita perlu menanyakan..



Sekarang

(1) Siapa
melakukan?

(2) Siapa
membayar?



Di kemudian hari

(1) Siapa
melakukan?

(2) Siapa
membayar?

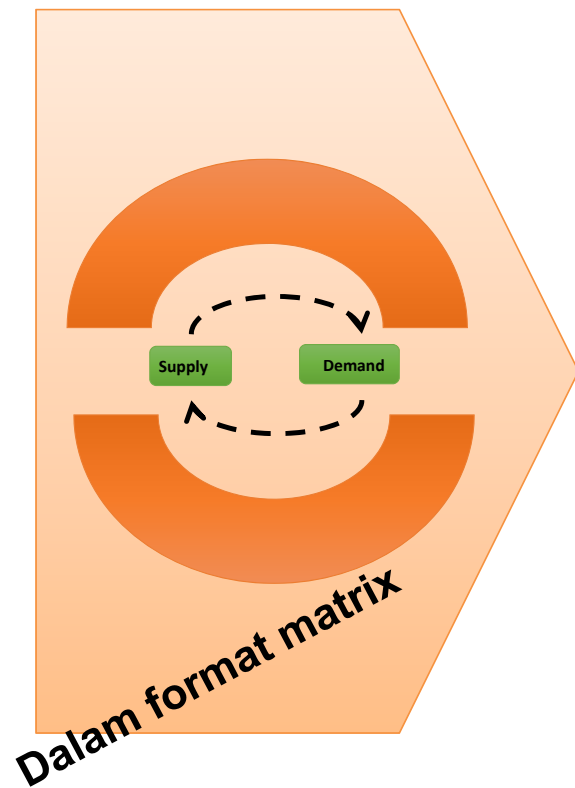


3 Langkah: Bagaimana cara mendekati mitra

LANGKAH 1

- Mengerti / memahami gambaran kondisi saat ini

Gambaran saat ini



Fungsi	Aktor	
	Siapa melakukan?	Siapa membayar?
INTI (CORE)		
FUNGSI PENDUKUNG (SUPPORTING FUNCTIONS)		
PERATURAN (RULES)		

Ilustrasi: Menghubungkan petani ke pasar

Petani



Pasar sapi



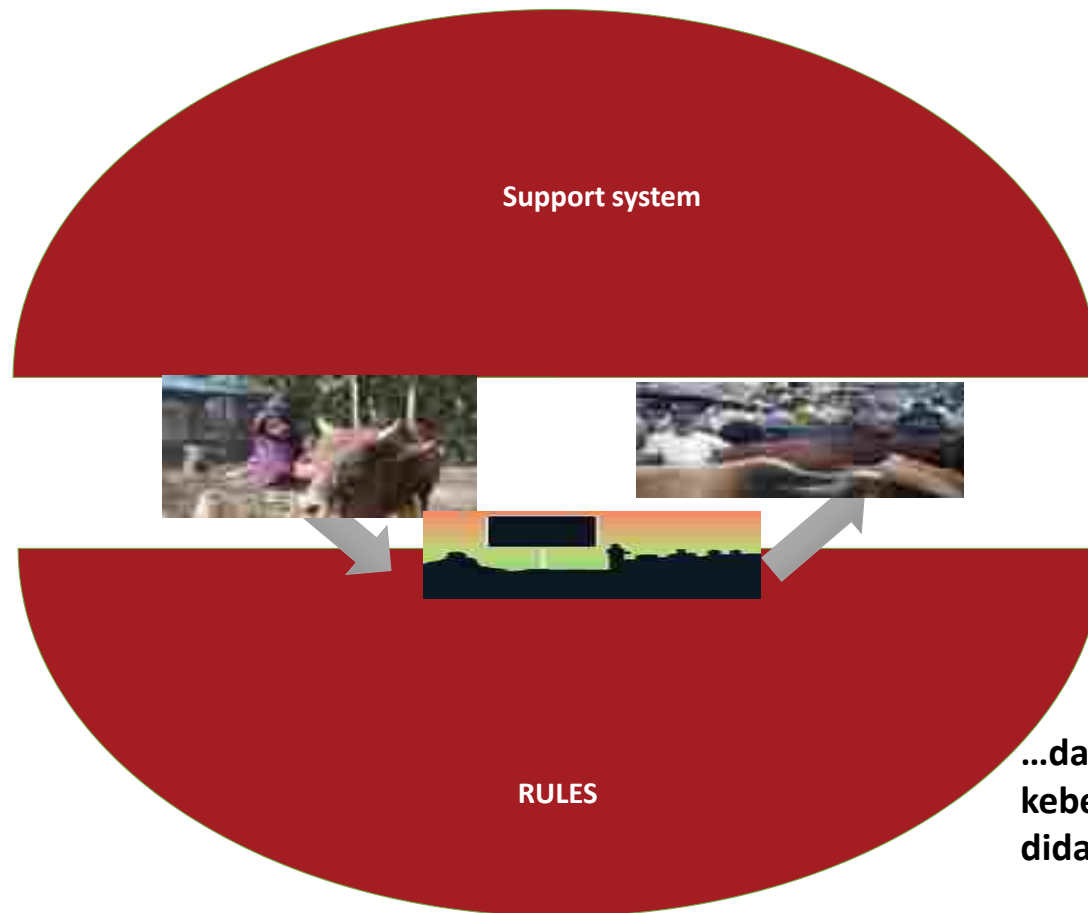
Fasilitator (LSM)



Menanyakan dua pertanyaan sederhana

Fungsi (dalam value chain)	Siapa melakukan	Siapa membayar
Riset pemasaran	Staff LSM	Donor
Pelatihan bisnis	Staff LSM	Donor
Pelatihan teknis (pemberian pakan, vaksinasi)	Staff LSM / Pemerintah	Donor
Finansial (membeli anakan)	Staff LSM	Donor
Informasi	Staff LSM / Pedagang	Donor
Pool (Collection center)	Staff LSM / Produsen / Pedagang	Donor
Kapasitas Organisasional Produsen	Staff LSM	Donor
Negosiasi dengan pedagang	Staff LSM	Donor
Advokasi (penyelundupan ternak, registrasi dan sertifikasi dari penyedia jasa lokal)	Staff LSM	Donor

Proyek seringkali mengabaikan sistem besar yang terdapat di luar inti rantai nilai



...dan karenanya mengancam keberlanjutan dari hasil yang didapat oleh target populasi

LANGKAH 2

- Menetapkan visi untuk sistem di masa depan

Menterjemahkan hari ini menjadi masa depan...

SITUASI SAAT INI

<i>Fungsi</i>	<i>Aktor</i>	
	<i>Siapa melakukan?</i>	<i>Siapa membayar?</i>
INTI (CORE)		
PERATURAN (RULES)		
FUNGSI PENDUKUNG (SUPPORTING FUNCTIONS)		



SITUASI MASA DEPAN

<i>Fungsi</i>	<i>Aktor</i>	
	<i>Siapa melakukan?</i>	<i>Siapa membayar?</i>
INTI (CORE)		
PERTAURAN (RULES)		
FUNGSI PENDUKUNG (SUPPORTING FUNCTIONS)		



SITUASI SAAT INI

Aktor		
Fungsi	Siapa melakukan?	Siapa membayar?
INTI (CORE)		
PERATURAN (RULES)		
FUNGSI PENDUKUNG (SUPPORTING FUNCTIONS)		

**BUKAN HANYA
LATIHAN MENGGISI
KOTAK**

SITUASI MASA DEPAN

Aktor		
Fungsi	Siapa melakukan?	Siapa membayar?
INTI (CORE)		
PERATURAN (RULES)		
FUNGSI PENDUKUNG (SUPPORTING FUNCTIONS)		

Identifikasi melalui **analisa dan riset** yang baik dan melibatkan pemangku kepentingan (Diagnosa!)

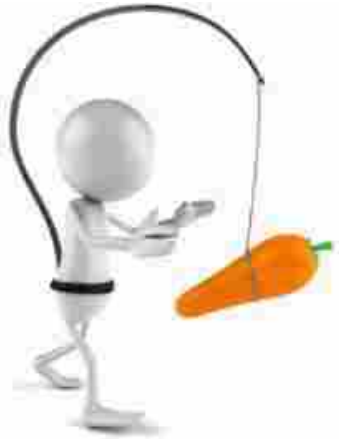


...memberikan dasar menetapkan visi bagi perubahan yang berkelanjutan

LANGKAH 3

- Dasar melakukan pendekatan pada aktor (calon mitra)

Memahami insentif dan kapasitas



Insentif

- Tidak hanya uang
- Power, status sosial, politik, pengakuan, empati, tanggung jawab sosial, dll.

Kapasitas

Evaluasi secara realistis dari kompetensi dari masing-masing aktor – apa yang bisa mereka lakukan dengan baik:

- Kapasitas Teknikal
- Kapasitas Institusional
- Kapasitas Finansial



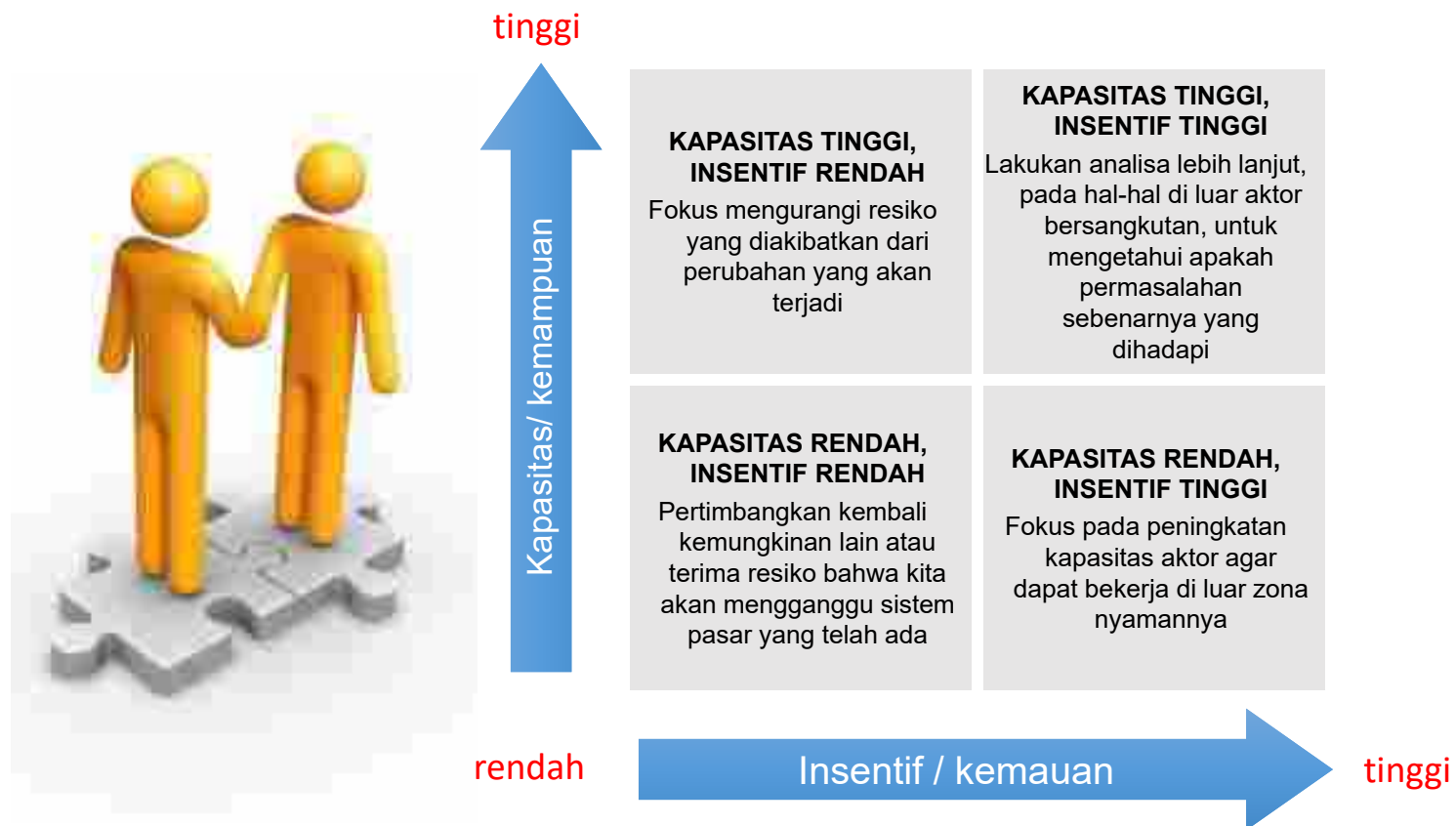


Imbalan / Bayaran...

- Tidak hanya dalam rupa *uang*
- Tapi juga bisa berupa *hal non-moneter* (contoh. Materi pelatihan, pinjaman ruangan)



Insentif dan kapasitas



Apa yang kita maksud dengan keberlanjutan (*sustainability*)?

Kemampuan sistem untuk terus menawarkan produk atau jasa:

- Fungsi dan aturan yang berbeda
- “Aktor” yang berbeda
- kemampuan untuk “melakukan” dan “membayar”

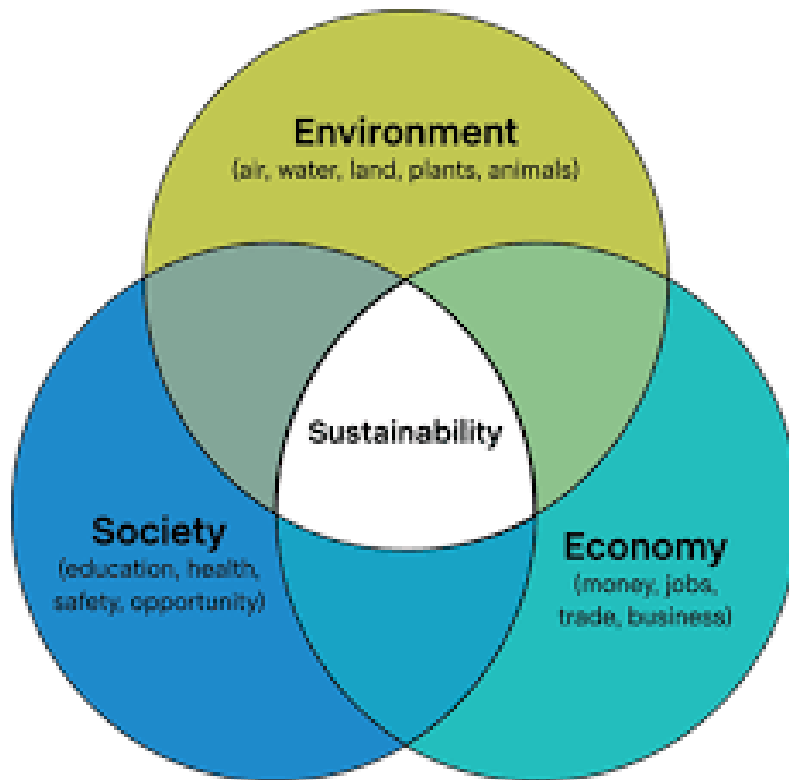
Kemampuan dari sistem pasar untuk terus beradaptasi dan memberikan manfaat agar kelompok yang tidak diuntungkan (*disadvantaged groups*) dapat terus mendapatkan akses pada keuntungan social, lingkungan, dan ekonomis, setelah periode intervensi (proyek) telah selesai.

Kepemilikan lokal

Dampak yang berkelanjutan

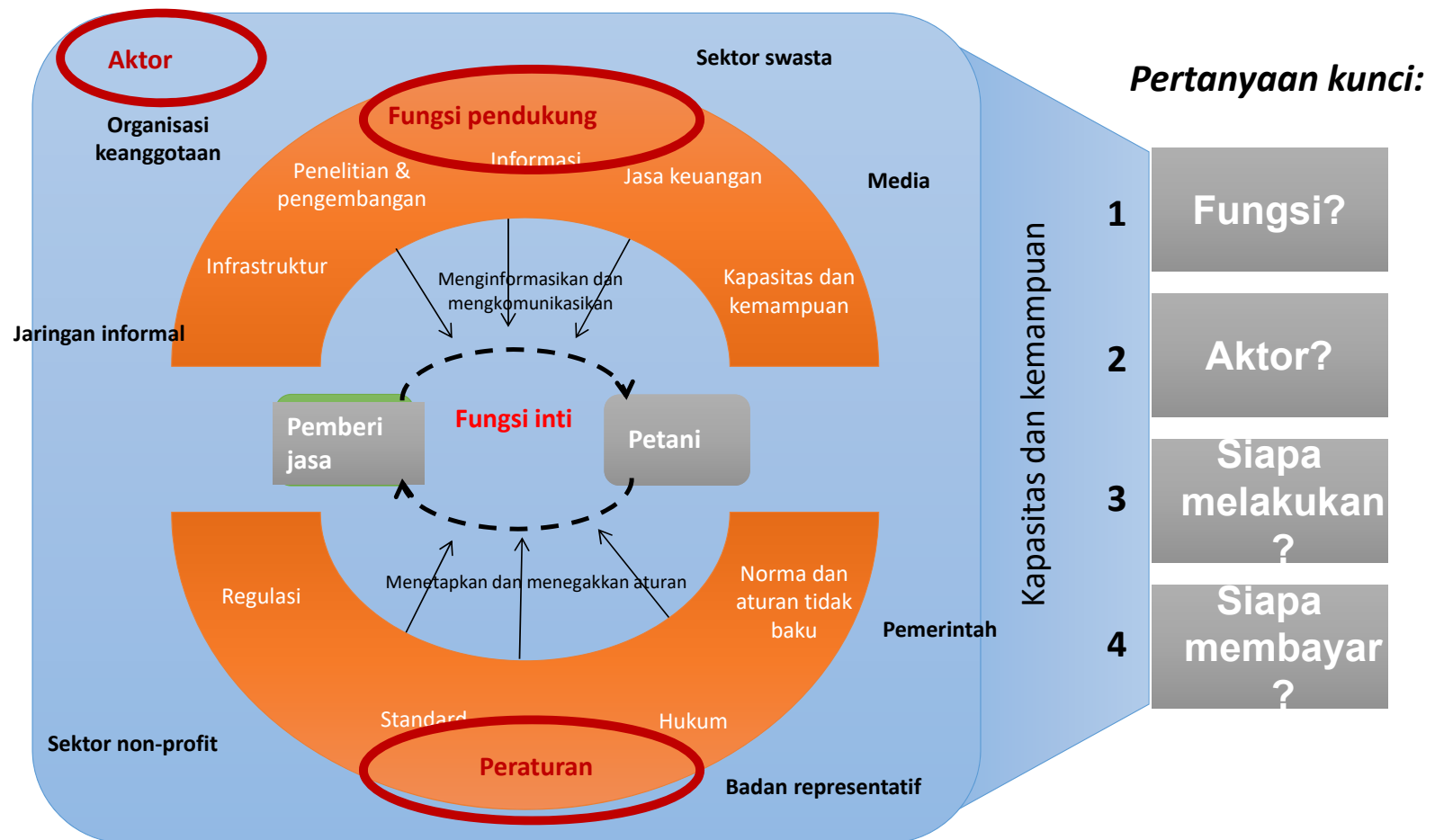
- Bantuan dana memiliki jangka waktu tertentu, tidak selamanya tersedia
- Donatur dan fasilitator adalah “aktor” yang ada untuk sementara saja di sistem pasar tersebut

Pendapat lain mengenai keberlanjutan



- Pengembangan sistem pasar (Market System Development) menyediakan sebuah kerangka untuk berbagai macam jenis proyek
- Definisi keberlanjutan yang kita bahas tadi, menekankan pada kapasitas institutional (siapa yang melakukan/ siapa yang membayar) dalam sistem tersebut untuk terus memberikan manfaat sosial, ekonomis, dan lingkungan setelah proyek berakhir.
- **Pengembangan sistem pasar bukanlah suatu hal yang pasti!**

Keberlanjutan dan sistem pasar



Menerapkannya dalam latihan

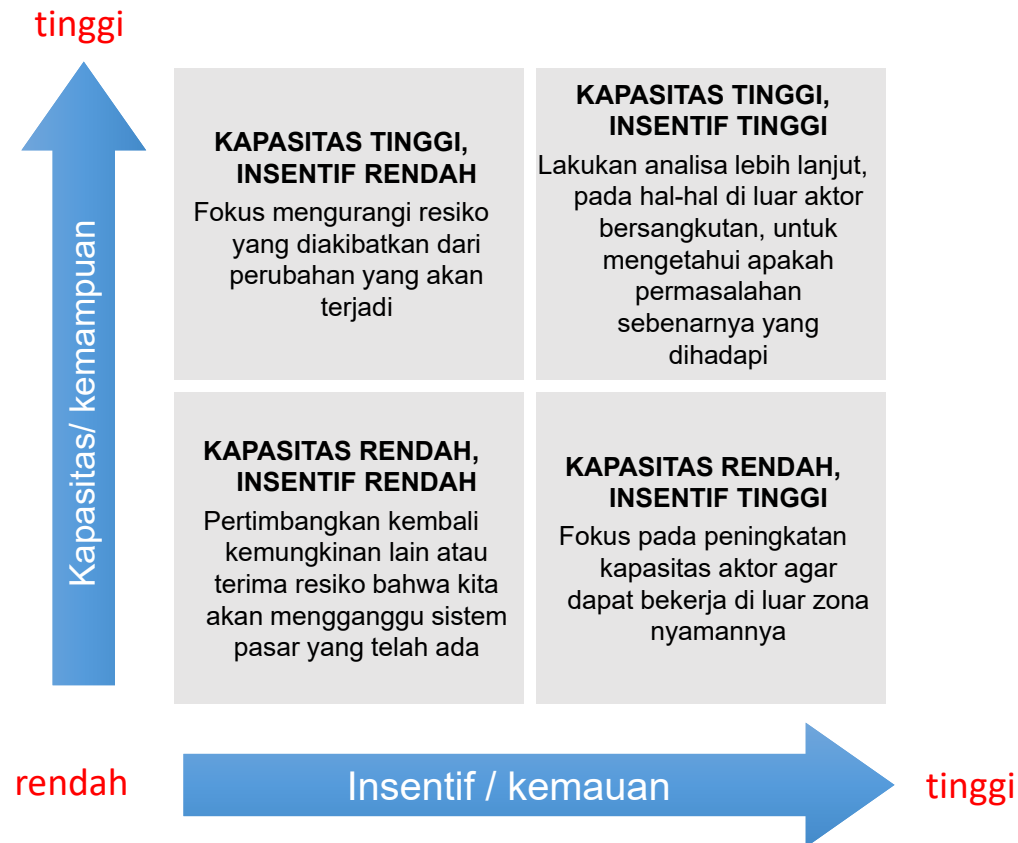
Latihan 4

Menggunakan dua kasus, lakukanlah:

1. Identifikasi insentif dan kapasitas dari actor-actor yang ada
2. Plot mereka ke dalam matrix (high, low)
3. Identifikasi siapa membayar / siapa melakukan sekarang dan siapa membayar / siapa melakukan di masa depan
4. Presentasikan hasil temuan Anda
5. Fasilitator akan me-review presentasi Anda dan memberikan umpan balik

50
menit

Gunakan alat ini



Gunakan alat ini

SITUASI SAAT INI

<i>Fungsi</i>	<i>Aktor</i>	
	<i>Siapa melakukan?</i>	<i>Siapa membayar?</i>
INTI (CORE)		
PERATURAN (RULES)		
FUNGSI PENDUKUNG (SUPPORTING FUNCTIONS)		



SITUASI MASA DEPAN

<i>Fungsi</i>	<i>Aktor</i>	
	<i>Siapa melakukan?</i>	<i>Siapa membayar?</i>
INTI (CORE)		
PERATURAN (RULES)		
FUNGSI PENDUKUNG (SUPPORTING FUNCTIONS)		

Area kunci untuk didiskusikan dengan aktor

Analisa

Langkah 1

- **Siapa:** pahami kelompok target
- **Apa:** tujuan dari proyek
- **Mengapa:** kriteria utama dalam memilih rantai nilai
- **Bagaimana:** alat apa yang mereka gunakan dalam memilih rantai nilai

Langkah 2

- **Apa:** fungsi kunci dalam inti (core), pendukung (support), dan aturan (rules)
- **Siapa:** para aktor / pemainnya
- **Berapa banyak:** tambahan volume dan nilai yang dihasilkan ke dalam rantai nilai
- **Bagaimana:** hubungan antar para aktor yang berbeda di dalam sistem (core, support and rule)

Langkah 3/4

- Mengapa:** alasan utama (root causes) yang menyebabkan kegagalan sistem dari rantai nilai yang ada
- Ada aktor / fungsi yang kurang berfungsi? (underperforming)
 - Ada aktor / fungsi yang tidak cocok? (mismatch)
 - Ada aktor / fungsi yang hilang (missing)

Area kunci untuk didiskusikan dengan aktor

Intervensi (titik masuk, strategi/kemitraan)

Langkah 1

- **Apa:** apa insentif dan kapasitas dari aktor-aktor dalam sistem, fungsi spesifik apa yang dapat mereka jalankan?
- **Bagaimana:** gambarkan matriks keberlanjutan (siapa melakukan / siapa membayar saat ini dan di masa depan)



Beberapa tips untuk mendapatkan informasi yang relevan

Sebelum kunjungan lapangan

Persiapkan terlebih dahulu informasi terkait hal-hal yang akan dibicarakan untuk diberitahukan kepada aktor yang bersangkutan sebelum wawancara

Di awal kunjungan / wawancara

Beritahukan tujuan wawancara agar yang diwawancarai dapat paham dan lebih kooperatif

Selama wawancara

- low profile: sedikit orang dalam satu grup, minimalis menarik perhatian yang berlebihan
- Perhatikan ketersediaan waktu dari orang yang diwawancarai
- Gunakan bahasa ibu dari orang yang diwawancarai (jika memungkinkan)
- Jaga agar wawancara tidak terlalu panjang dan bertele-tele (hindari “kelelahan responden”)
- Pastikan kerahasiaan dari informasi yang diberikan
- Pastikan tugas/peran dari masing-masing anggota kelompok sudah jelas-pewawancara, pencatat, fasilitator, dll.

Setelah wawancara

- Saling bertukar catatan dan hasil observasi antar sesama anggota kelompok
- Identifikasilah temuan-temuan penting, berdasarkan tujuan wawancara
- Siapkan sintesa dari temuan Anda, yang akan dipresentasikan keesokan harinya di depan pleno